

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi terapi kombinasi kompres dingin dan relaksasi nafas dalam pada pasien post operasi laparotomi dengan gangguan rasa nyaman akibat nyeri di RSUD KARDINAH TEGAL tahun 2025, penulis mengambil Kesimpulan sebagai berikut:

- 5.1.1 Hasil pengkajian didapatkan pasien tampak meringis, pasien mengatakan mengatakan nyeri pada bagian luka post op di perut, pasien mengeluh nyeri seperti ditusuk-tusuk dengan skala 6, pasien juga mengatakan nyeri nya hilang timbul. Pasien juga mengatakan setelah post operasi pasien belum bisa melakukan aktivitas karena nyeri, pasien mengatakan belum mencoba miring kanan kiri, pasien mengtakan aktivitas masih di bantu keluarga.
- 5.1.2 Dapat disimpulkan baihwa terdapat dua diagnosa keperawatan utama yang ditemukan pada pasien tersebut yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik dan gangguan mobilitas berhubungan dengan nyeri, diagnosa prioritas utama adalah nyeri akut terkait terapi nonfarmakogi dalam penurunan nyeri, skala akhir yakni 3 nyeri rendah dengan menggunakan menggunakan skala (*Numeric Rating Scale – NRS*).
- 5.1.3 Hasil yang diperoleh dari intervensi yang dilakukan oleh penulis, baik intervensi yang dilakukan mengidentifikasi skala nyeri, mengajarkan dan memberikan teknik nonfarmakologis kompres dingin dan relaksasi nafas dalam. Hal ini bertujuan untuk mengatasi masalah nyeri.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan disesuaikan dengan rencana Tindakan yang telah penulis susun. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada kasus seperti mengidentifikasi Lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan skala nyeri
- 5.1.5 memberikan kompres dingin, memberikan teknik relaksasi nafas dalam.

Dalam proses implementasi yang dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat dengan implementasi yang dilakukan.

- 5.1.6 Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada kasus ini dilakukan selama 3 hari perawatan oleh penulis. Hasil evaluasi yang dilakukan oleh penulis pada pasien menunjukkan bahwa masalah keperawatan teratasi, yang dapat dilihat dari penurunan skala 6 menjadi skala 3 setelah 3 hari intervensi dan menunjukkan perkembangan aktivitas secara mandiri dilihat dari pasien sudah aktif merubah posisinya, yang sebelumnya tidak bisa duduk menjadi bisa duduk.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Subyek penelitian**

Bagi pasien yang mengalami nyeri pasca operasi laparatomi, dapat menggunakan Tindakan-tindakan keperawatan berupa terapi kompres dingin dan relaksasi nafas dalam secara mandiri sehingga nyeri yang dirasakan dapat berkurang

### **5.2.2 Bagi rumah sakit**

Untuk meningkatkan pelayanan bagi rumah sakit khususnya bagi pasien yang mengalami nyeri pasca operasi laparatomi berupa asuhan keperawatan yang tepat dengan cara melakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data merupakan hasil pengukuran, observasi, atau wawancara terhadap kasus yang dijadikan subyek studi kasus kemudian melakukan pengkajian, menentukan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan

### **5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk kesempurnaan penelitian lebih lanjut, melakukan asuhan keperawatan baik pengkajian, perumusan diagnose, penyusunan rencana keperawatan, pemberian tindakan keperawatan, dan evaluasi dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan